

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Hasil

Untuk mengetahui dan memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian, maka pada bagian ini penulis akan membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan keberadaan lokasi penelitian tersebut. Hal-hal yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Unwanul Falah NW Paok Lombok

MTs Unwanul Falah NW Paok Lombok merupakan salah satu madrasah yang terletak di desa Paok Lombok, kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur. Madrasah ini didirikan pada tahun 1947 setelah dua tahun Indonesia merdeka oleh Alm.TGKH. Ahmad Abdul Gani, beliau adalah penggagas pertama didirikannya madrasah ini. Adapun rekan-rekan yang ikut serta dalam pembangunan madrasah ini adalah TGKH. Muksin Makbul, Alm. TGKH. Khaeruddin, L.c dan Alm.TGKH. Athar Azhari yaitu tiada lain adalah Ayahanda dari Bapak Zaki salah satu dosen IAIN Mataram.

Latar belakang didirikannya madrasah ini yaitu karena pada saat itu belum ada sekolah/ madrasah yang dibangun khususnya dikecamatan Suralaga dan disekitarnya kecuali di Pancor. Akan tetapi masyarakat pada saat itu masyarakat enggan menuntut ilmu di

karenakan keterbatasan ekonomi dan transportasi dimana jarak antara kecamatan Suralaga dan sekitarnya dengan pancor cukup jauh sehingga memerlukan waktu yang lama untuk tiba disana. Dari itu muncullah suatu ide atau gagasan dari tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk mendirikan suatu madrasah yaitu Madrasah Unwanul Falah Paok Lombok.

Hal yang paling unik dari nama MTs ini adalah ada kata “Unwanul Falah” yang mengandung arti “Tanda Keberuntungan” dengan harapan setelah selesai dari sekolah ini memperoleh keberuntungan baik didunia maupun diakhirat.³⁹

2. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah atau Ponpes Unwanul Falah NW Paok Lombok

Madrasah Tsanawiyah Unwanul Falah NW Paok Lombok berlokasi di Paok Lombok desa Paok Lombok Kecamatan Suralaga Lombok Timur dan jika dilihat letak bangunannya, maka MTs Unwanul Falah NW Paok Lombok diapit oleh:

- a. Sebelah Barat : Dusun Getap
- b. Sebelah Timur : Dusun Paok Lombok Timur
- c. Sebelah Utara : Dusun Paok Lombok Utara
- d. Sebelah Selatan : Dusun Pancor Kopong

Apabila dilihat dari letak geografis MTs Unwanul Falah NW Paok Lombok merupakan sekolah yang letaknya sangat strategis dan mudah

³⁹ Dokumen Waka kum MTs UF NW Paok Lombok, Dokumentasi (Sejarah MTs UF NW Paok Lombok: Kamis 23 Maret, 2019)

dijangkau dari segala arah baik masyarakat sekitar dan masyarakat Lingkungan tetangga. Sehingga tidak mengherankan bila sekolah ini cukup diminati masyarakat untuk melanjutkan studi dan memperdalam ilmu.⁴⁰

3. Profil Madrasah Tsanawiyah atau Ponpes Unwanul Falah NW Paok Lombok

Madrasah Tsanawiyah Unwanul Falah NW Paok Lombok merupakan sekolah swasta bernuansa Islam yang berada di desa Paok Lombok Suralaga berikut profilnya:

Nama Sekolah/Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Unwanul Falah NW Paok Lombok
NSM/ NPSN : 50223050
Status : Swasta, Akreditasi B
Nama Yayasan : Khairurrosyidin
Tahun didirikan/Beroperasi : 1947

Luas Tanah : 3150 m²

Status tanah : Waqaf

Nama Kepala Sekolah : Muhayyan, S.H.I

Alamat Sekolah/Madrash : Paok Lombok desa Paok Lombok
Kecamatan Suralaga Lombok Timur

⁴⁰ Dokumentasi Waka Kum MTs UNwanul Falah NW Paok Lombok, Dokumentasi (Letak Geografis MTs Unwanul Falah NW Paok Lombok, Kamis 23 Maret 2019)

Visi : Berakhlak Al-Quran, Berwawasan Glonal, dan Berbudaya Lokal

Misi : Meningkatkan keimanan dan ketakwaan, sebagai dasar untuk membentuk santri yang cerdas, terampil, mandiri dalam belajar serta berakhlak mulia, menciptakanpr alam suasana yang harmonis dan menyenangkan, meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik, menumbuh kembangkan jiwa dan semangat kompetensi dalam mencapai prestasi di kalangan santri

4. Keadaan Guru MTs Unwanul Falah NW Paok Lombok Suralaga Lombok Timur

Guru sebagai sumber daya pendidikan memegang peranan yang sangat penting terutama dalam membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang luhur. Disadari bahwa pengelolaan sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terikat dan dipengaruhi oleh sumber daya lain termasuk perilaku

personil yang bertanggung jawab dalam organisasi pendidikan (sekolah). Hampir seluruh kegiatan yang dikelola, sekolah selalu berkaitan dengan tenaga guru. Kegiatan pokok sekolah tidak akan berjalan lancar bila tidak didukung oleh tenaga guru yang berkualitas.

Adapun mengenai keadaan guru MTs Unwanul Falah Paok Lombok Desa Paok Lombok Kecamatan Suralaga Lombok Timur pada tahun 2019/2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik/ Guru di MTs Unwanul Falah NW Paok

Lombok Tahun 2019/2020. ⁴¹

No	Nama	L/P	Jabatan
1	H. Muhayyan, S.H.I, M.H	L	Kepala Sekolah
2	H. Husni, S.Pd.I	L	Guru Bahasa Arab
			Guru Nahwu Sorof
3	Haqiqatussaubah, S.Pd.I	P	Guru Bahasa Arab
			Guru Nahwu Sorof
			Guru Aqidah Akhlak
4	H. M. Yasin, S.Pd.I	L	Guru Bahasa Arab
			Guru Guru Nahwu Sorof
			Guru Al-Qur'an Hadis
5	Niswari, S.Pd.I	P	Guru Bahasa Arab
			Guru Guru Nahwu Sorof
6	Darihan Mubarak, S. Akun	L	Guru Bahasa Arab
			Guru Guru Nahwu Sorof
7	Abd Hanan, S.Pd	L	Guru IPS Terpadu
8	Hj. Rohidah, S.Pd	P	Guru IPS Terpadu
			Wali Kelas IX A
9	Pahrurrozi, S.Pd.I	L	Guru IPS Terpadu
10	Ibrahim, S.Pd	L	Guru IPS Terpadu

⁴¹ Dokumen Waka Kum MTs Unwanul Falah NW Paok Lombok, Dokumentasi, (Keadaan guru MTs Unwanul Falah NW Paok Lombok, Kamis 23 Maret, 2019)

			Guru Penjaskes
11	M.Wathon, S. S	L	Guru Bahasa Indonesia
12	Munawar Hadi, S.S	L	Guru Bahasa Indonesia
			Wali Kelas IX D
13	Ahmad Afandi, M.Pd	L	Guru Bahasa Indonesia
			Wali Kelas VIII D
14	Sapwati, S.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia
			Wali Kelas VII F
15	Fathurrahman, S.Pd	L	Guru Bahasa Indonesia
16	Ahmad Takdir, S.Pd	L	Guru Bahasa Indonesia
17	Agustina, S.Pd	P	Guru Penjaskes
			Wali Kelas VII G
18	Hairul Ashabi, S.Pd	L	Guru Penjaskes
19	H. Nuruddin, S.Pd	L	Guru Fiqih
20	Laili Hayati, S.Pd.I	P	Guru Fiqih
21	H. Faizin, S.Pd.I	L	Guru Aqidah Akhlak
22	Tohriah, S.Pd.I	P	Aqidah Akhlak
			Wali Kelas VIII C
23	Zulkaidah, S.Pd	L	Guru Matematika
			Wali Kelas VIII B
24	Lalu Ahmad Riyadi, S.Pt	L	Guru Matematika
			Wali Kelas VIII E

25	Sopia Aziza,S.Pd	P	Guru Matematika
			Wali Kelas VII E
26	Nurlaila Hidayati, S.Pd	P	Guru Matematika
			Guru Bahasa Inggris
			Wali Kelas VII D
27	Warni, S.Pd	P	Guru Matematika
			Wali Kelas VII A
28	H. M. Tohri, S.H.I	L	Guru SKI
			Wali Kelas VIII A
29	Sukmawati, S. Pd.I	P	Guru SKI
30	Baiq Ridaini, S.Pd	P	Guru IPA Terpadu
			Wali Kelas IX E
31	Dwi Widyawati, S.Pd	P	Guru IPA Terpadu
32	Sa'idah, S.Pd	P	Guru IPA Terpadu
33	L. Mu'ammam, S. Si	L	Guru IPA Terpadu
			Guru Seni Budaya
34	Nizomuddin, S.Pd	L	Guru IPA Terpadu
35	Muhabbatin Farohatin, S.Pd	P	Guru IPA Terpadu
			Wali Kelas VII B
36	Siti Rohmah, S.Pd	P	Guru IPA Terpadu
			Guru Seni Budaya
			Wali Kelas VII C

37	Sulaiman Addaroni, S.Si	L	Guru IPA Terpadu
38	Abd Jadid S.Ag	L	Guru Al-Qur'an Hadis
39	Cita Wajhullah, S.H	P	Guru Al Qur'an hadis
			Guru Fiqih
			Guru Seni Budaya
			Wali Kelas VII H
40	Drs. Zainur	L	Guru PPKn
			Wali Kelas IX B
41	Suraiya, S.Pd	P	Guru PPKn
42	Muhsin, S,Pd	L	Guru Bahasa Inggris
43	Munawir, S.Pd	L	Guru Bahasa Inggris
			Wali Kelas IX C
44	Bq. Deni Loundo P.m M.Pd	P	Guru Bahasa Inggris
45	Nuriatus Sopia	P	Guru BK
46	BK2	L	Guru BK

Berdasarkan data guru MTs Unwanul Falah NW Paok Lombok di atas bahwa guru MTs Unwanul Falah NW Paok Lombok secara keseluruhan berjumlah 46 orang, sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru Akidah Akhlak dengan jumlah 3 orang.

5. Keadaan Siswa

Siswa sebagai salah satu unsur pokok pendidikan sangat penting artinya dalam melaksanakan proses belajar, untuk itu keberadaan siswa dalam satu lembaga pendidikan sangat penting demi tercapainya tujuan pendidikan. Dan siswa merupakan tolak ukur berhasil tidaknya proses belajar mengajar tersebut.

Adapun mengenai keberadaan siswa MTs Unwanul Falah NW Paok Lombok tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 441 orang dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Siswa MTs Unwanul Falah NW Paok Lombok
Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Kelas	Asrama		Nonasrama		Ket
		L	P	L	P	
1	VII	95	70	17	23	
	Jumlah	165		40		
	Total	205				
2	VIII	50	37	23	20	
	Jumlah	87		43		
	Total	130				
3	IX	33	26	19	28	
	Jumlah	59		47		
	Total	106				
Jumlah		178	133	59	71	

Total	311	130	
Total Jumlah	441		

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

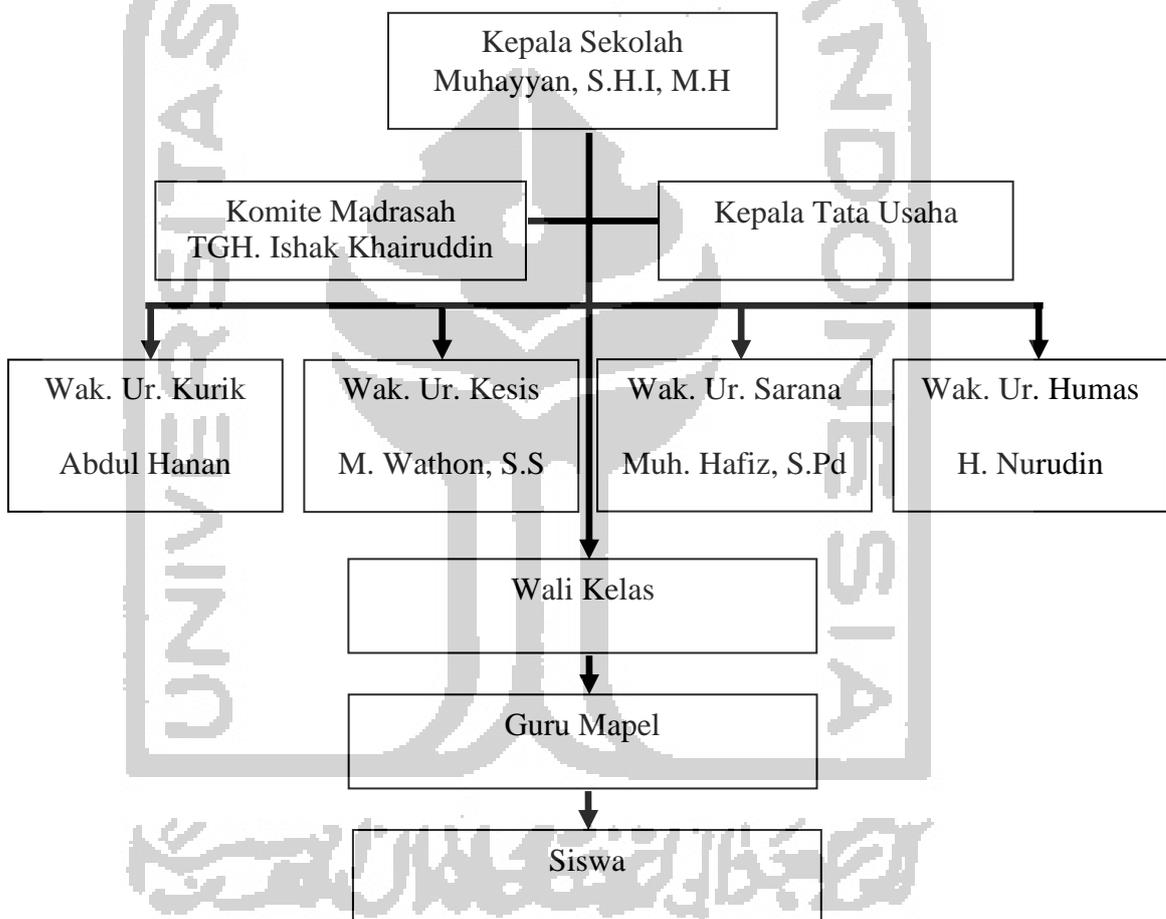
Disamping ada pegawai, faktor sarana dan prasarana yang sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, sebab sarana merupakan faktor penunjang proses belajar mengajar untuk memperjelas pemahaman siswa terhadap suatu mata pelajaran. Sedangkan mengenai keadaan peralatan dalam proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Ruangan di MTs Unwanul Falah NW Paok Lombok Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Sarana dan Prasarana	Ket.
1	Ruang Kepala Sekolah	Baik
2	Ruang Tata Usaha	Baik
3	Ruang Perpustakaan	Baik
4	Ruang Belajar	Baik
6	Ruang Komputer	Baik
7	Mushalla	Baik
8	WC	Baik

7. Struktur Organisasi Madrasah Unwanul Falah NW Paok Lombok

Sebagai salah satu lembaga atau instansi maka dipandang perlu adanya struktur organisasi, sehingga dapat memperlancar aktifitas sesuai dengan tugas masing-masing. Adapun struktur organisasi tersebut sebagai berikut;



Keterangan:

———— : Garis Komando

————> : Garis Koordinasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Unwanul Falah NW Paok Lombok kec. Suralaga Lombok Timur Tahun Pelajaran 2019/2020.⁴²

B. Pembahasan

1. Penerapan Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Unwanul Falah Paok Lombok, Kec. Suralaga, Kab. Lombok Timur Tahun Pelajaran 2019/2020

Pendidikan adalah:

Sebuah proses untuk mengubah jati diri seorang peserta didik untuk lebih maju. Karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang. Jadi pendidikan karakter adalah sebuah proses untuk mengubah jati diri, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti seorang peserta didik untuk lebih maju.⁴³

Penerapan nilai karakter bukan hanya dipusatkan pada pembentukan sikap atau tingkah laku, melainkan pula harus memperteguh nilai keagamaan yang berkaitan dengan keyakinan dengan intensif terhadap Tuhan dan rukun iman. Sekolah memiliki peranan yang amat pokok untuk penerapan nilai karakter anak, utamanya bila anak-anak tidak menemukan pendidikan karakter di rumah. Penerapan nilai karakter cenderung dipaksakan supaya peserta

⁴² Dokumen Waka Kum MTs Unwanul Falah NW Paok Lombok, Dokumentasi, (Papan struktur MTs Unwanul Falah NW Paok Lombok, Kamis 23 Maret, 2019)

⁴³ Retno Listyarti, Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatif & Kreatif (Jakarta: Erlangga, 2012), hal. 2.

didik mempunyai pemahaman tentang mana yang baik dan mana yang tidak baik.⁴⁴

Melalui data dan temuan yang penulis dapatkan di MTs Unwanul Falah Paok Lombok bahwa pada Madrasah tersebut telah mempraktikkan nilai karakter mulai dari kurikulum KTSP hingga dengan Kurikulum 2013 atau hingga sekarang. Penerapan pendidikan karakter di mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Unwanul Falah lebih menegaskan pada nilai religius, disiplin, demokratis dan tanggung jawab.⁴⁵

1) Religius

Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.⁴⁶

Guru mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Unwanul Falah Paok Lombok menempatkan nilai religius sebagai nilai yang utama. Selain penting, nilai ini juga merupakan ciri khas madrasah. Nilai-nilai religius yang ditanamkan melalui mata pelajaran Akidah Akhlak seperti dengan membiasakan 3S (salam, senyum, sapa) di lingkungan sekolah, baik diantara siswa dengan

⁴⁴ Mohammad Takdir Ilahi, *Gagalnya Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 97.

⁴⁵ Hasil temuan di MTs Unwanul Paok Lombok bula juli 2019

⁴⁶ Mustafa Al-Ghalayini, *Bimbingan Menuju Ke Akhlaq Yang Luhur* (Semarang:CV. Toha Putra, 1976), hal. 55.

siswa, maupun siswa dengan guru. Hal ini bertujuan agar tercipta suasana yang ramah, saling peduli dan menanamkan kepada siswa, bahwa sebagai orang Islam harus saling mendoakan sesama. Kemudian membaca doa ketika memulai belajar dalam kelas, hal ini bertujuan agar tertanam pada diri siswa bahwa segala sesuatu harus diawali dengan berdo'a. Selain itu dalam menanamkan nilai-nilai religius, guru juga melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, agar siswa terbiasa shalat tepat waktu serta dapat menghargai waktu.

Guru Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Unwanul Falah dalam pembelajaran melakukan pembiasaan spontan seperti pembentukan perilaku dengan memberi senyum, salam, sapa. Kegiatan ini dilakukan di madrasah agar siswa tertanam nilai religius, hormat dan santun, serta nilai kedamaian.⁴⁷

2) Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.⁴⁸

Pentingnya penguatan karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa, sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan. Perilaku tidak disiplin sering ditemui di lingkungan madrasah, termasuk di MTs.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak di MTs Unwanul Paok Lombok Pada hari selasa 23 juli 2019

⁴⁸ Ibid, hal. 56-57.

Sebagai contoh perilaku tidak disiplin antara lain, masuk ke kelas tidak tepat waktu, tidak memakai seragam yang lengkap sesuai dengan yang tercantum dalam tata tertib sekolah, membuang sampah sembarangan, mencorat- coret dinding kelas, membolos pada jam pelajaran, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, tidak menggunakan seragam sesuai aturan, dan lain-lain.

Pada dasarnya siswa tahu bahwa perilakunya tidak benar, tetapi mereka tidak memiliki kemampuan untuk membiasakan diri menghindari perilaku yang salah tersebut. Hal ini merupakan dalam proses pendidikan karakter yang terjadi. Bisa jadi pendidikan karakter yang dilakukan selama ini baru pada tahap pengetahuan saja, belum sampai pada perasaan dan perilaku yang berkarakter. Proses pembelajaran lebih banyak mengajarkan siswa pengetahuan verbalistik yang kurang mempersiapkan siswa agar mampu menghadapi kehidupan sosial yang akan mereka temui.⁴⁹

Dalam hal ini guru akidah akhlak kelas VIII MTs Unwanul Falah selalu menekankan kedisiplinan pada siswanya. Berdasarkan hasil observasi, bahwa anak-anak sudah menerapkan nilai kedisiplinan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Misalnya, apabila diberikan tugas, mereka menyelesaikannya dengan tepat waktu, kemudian masuk kelas tepat waktu walaupun

⁴⁹ Ibid, hal. 59-60.

masih ada 4 orang yang belum menerapkan nilai kedisiplinan tersebut.⁵⁰

3) Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.⁵¹

Sikap tanggung jawab sangat dibutuhkan dalam kehidupan. Dengan memiliki sikap tanggung jawab, seseorang akan disenangi oleh orang lain terutama pada diri siswa sendiri. Ketika mereka memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi, maka mereka akan disenangi oleh teman-temannya. Tidak menutup kemungkinan mereka akan hidup rukun dan damai.

Di MTs Unwanul Falah Paok Lombok khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sebagian besar siswa sudah menerapkan nilai tanggung jawab pada proses pembelajaran hal ini dibuktikan ketika mereka diberikan tugas oleh gurunya mereka mengerjakannya dengan sungguh-sungguh dan tanggung jawab, meskipun masih ada 2 atau 3 orang yang belum bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas. Mereka juga mengerjakan ulangan jujur. Walaupun ada lima atau enam siswa yang masih mengerjakan ulangannya dengan jawaban yang sama (saling

⁵⁰ Hasil observasi di MTs Unwanul Paok Lombok pada sabtu 20 juli 2019

⁵¹ Masnur Muslich, Pendidikan karakter, hal. 77

memberikan contekan). Tetapi guru akidah akhlak selalu memberikan motivasi dan usaha agar siswa-siswinya bekerja dengan penuh tanggung jawab dan jujur. Bukan hanya disaat ulangan tetapi dalam hal diluar lingkungan kelas mereka diajarkan untuk jujur jika ditanya oleh orang tua atau pun dengan guru-guru yang lain.⁵²

4) Demokratis

Demokratis adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.⁵³

Sikap demokratis yang ditunjukkan oleh siswa pada saat dikelas yaitu dengan cara patuh terhadap apa yang telah diperintahkan oleh gurunya.

Belajar dan pembelajaran yang efektif

Dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai.

Belajar dan pembelajaran yang efektif dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat. Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin.⁵⁴

Aktivitas masing-masing siswa dalam kegiatan belajar mengajar tidaklah sama. Salah satu ciri pengajaran yang berhasil

⁵² Hasil wawancara dengan guru Aqidah akhlak di MTs Unwanul Paok Lombok pada hari selasa 23 juli 2019

⁵³ Ibid, hal. 82

⁵⁴ Khaeruman & Siti Nurhiadayati, Trik-Trik Mengajar (Mataram: FPMIPA, 2015), hal.8.

dapat dilihat dalam keadaan kegiatan atau aktivitas siswa dalam belajar. Semakin tinggi kegiatan atau aktivitas belajar siswa, semakin tinggi pula peluang berhasilnya pengajaran. Berarti kegiatan guru mengajar harus merangsang kegiatan aktivitas siswa melakukan berbagai aktivitas belajar. Aktivitas belajar adalah suatu proses kegiatan yang dikerjakan untuk mencapai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Oleh karena itu, guru bertindak sebagai fasilitator dan mediator dalam pembelajaran hendaknya mampu menciptakan pembelajaran yang dapat mengikuti sertakan secara aktif, baik individu maupun kelompok dalam kegiatan pembelajaran.⁵⁵

Guru adalah orang yang paling utama dalam membimbing anak di sekolah dan mengembangkan anak didik agar mencapai kedewasaan. Oleh sebab itu, hal yang pertama diperhatikan guru agar menarik minat anak didik adalah menjadi seseorang yang berkesan dan berwibawa. Sehubungan dengan itu, guru sebagai tenaga profesional memerlukan pedoman atau kode etik guru agar terhindar dari segala bentuk penyimpangan.⁵⁶

Pembelajaran akan berhasil manakala siswa memiliki motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, menumbuhkan motivasi belajar siswa, merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab

⁵⁵ Ibid, hal. 9-10.

⁵⁶ Saefullah, Psikologi Perkembangan, hal. 152.

guru. Guru yang baik dalam mengajar selamanya akan berusaha mendorong siswa untuk beraktivitas mencapai tujuan pembelajaran.⁵⁷

Media Pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, seperti LCD, buku panduan pembelajaran, dan alat-alat peraga yang digunakan dalam metode drama. Metode drama adalah penyajian bahan dengan cara memperlihatkan peragaan, baik dalam bentuk uraian maupun kenyataan. Semuanya berbentuk tingkah laku dalam hubungan sosio yang kemudian diminta beberapa orang peserta didik untuk memerankannya.⁵⁸ Selain menggunakan metode drama, MTs Unwanul Falah juga menggunakan metode keteladanan seperti keteladanan dari Nabi Muhammad Saw, Khulafaur Rasyidin, Wali Songo.⁵⁹

Keteladanan tindakan atau setiap sesuatu yang dapat ditiru atau diikuti oleh seseorang dari orang lain yang melakukan atau mewujudkannya, sehingga orang yang diikuti disebut teladan.

Namun keteladanan yang dimaksud disini adalah keteladanan yang dapat dijadikan sebagai alat pendidikan Islam, yaitu keteladanan yang baik. Sehingga dapat didefinisikan bahwa metode keteladanan adalah metode pendidikan yang diterapkan

⁵⁷ Wina Sanjaya, Kurikulum dan Pembelajaran (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 251-252

⁵⁸ Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), hal.341.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak di MTs Unwanul Paok Lombok pada hari Selasa 23 Juli 2019

dengan cara member contoh-contoh (teladan) yang baik yang berupa perilaku nyata, khususnya ibadah dan akhlak.⁶⁰

Di MTs Unwanul Falah Paok Lombok menanamkan pembiasaan dengan membuang sampah pada tempatnya, pembiasaan ini agar siswa memiliki nilai tanggung jawab dengan melestarikan lingkungan dan menjaga kebersihan.⁶¹ Kemudian di MTs Unwanul Falah Jempong Barat juga menerapkan serta membiasakan budaya antri, kegiatan ini bertujuan agar siswa tertanam nilai toleransi dan keadilan kepada sesama.

2. Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Guru Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Unwanul Falah Paok Lombok, Kec. Suralaga, Kab. Lombok Timur Tahun Pelajaran 2019/2020

Di tengah arus percepatan teknologi informasi komunikasi, remaja tidak bisa terhindar dalam gerusan gelombang penggunaan media informasi mulai dari sekadar kebutuhan sampai gaya hidup.

Akibatnya, perilaku anti sosial yang terinspirasi oleh berbagai macam media itu tidak dapat terelakkan. Ciri khasnya perilaku ini adalah tidak dapat bergaul dengan lingkungan sosialnya.

Berdasarkan paparan data dan temuan yang peneliti temukan di MTs Unwanul Falah Paok Lombok, bahwa hambatan-hambatan yang paling dirasakan oleh guru akidah akhlak kelas VIII di MTs

⁶⁰ Abudin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 2001), hal.95.

⁶¹ Hasil Observasi di MTs Unwanul Paok Lombok pada hari sabtu 20 juli 2019

Unwanul Falah dipengaruhi oleh faktor individu atau siswa (karakter yang beragam) Disamping itu, ada siswa-siswi yang tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru pada saat proses pembelajaran di kelas. Ketidaktifan siswa ketika proses belajar kelas merupakan kebiasaan yang buruk siswa yang bermula dari siswa tidak memiliki tanggung jawab akan kegiatan di sekolah pada jam pelajaran sehingga siswa keraf mengobrol pada saat guru menerangkan dan tidak menghargai guru yang berada di depan kelas saat berbicara.

Ada pula siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menerangkan itu disebabkan siswa bosan dan jenuh dengan cara guru menerangkan kepada siswa tersebut sehingga siswa lebih memilih untuk mengobrol dengan teman sebangkunya daripada memperhatikan guru yang sedang menerangkan namun tidak di mengerti dan hanya membuat siswa mengantuk.⁶²

Untuk mengatasi ketidakaktifan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas yaitu dengan cara: menciptakan komunikasi yang cukup antara satu siswa dengan siswa yang lain, menciptakan suasana yang humoris ditengah-tengah pelajaran, guru senantiasa mengajak siswa belajar di alam terbuka (luar sekolah), untuk menghilangkan kejenuhan belajar di kelas.⁶³

Selain hambatan yang datang dari guru dan siswa, lingkungan belajar yang tidak kondusif juga akan menimbulkan kesan tidak

⁶² Hasil observasi di kelas VIII MTs Unwanul Paok Lombok pada hari Sabtu 20 Juli 2019

⁶³ Khoiruddin Bashory, *Menata Ulang Pendidikan Karakter Bangsa* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 58-60.

menyenangkan dan tidak menantang bagi anak untuk melakukan aktivitas belajar. Lingkungan kelas yang tidak menarik, tidak menyenangkan, dan tidak menantang bagi anak untuk melakukan kegiatan belajar berdampak terhadap pelaksanaan tugas guru. Guru merasakan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukannya tidak efektif. Alasannya adalah guru merasa tidak memiliki waktu yang cukup untuk melakukan aktivitas pembelajaran dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah diprogramkan.⁶⁴

Pembentukan akhlak manusia, sangat ditentukan oleh lingkungan alam dan lingkungan sosial, yang didalam pendidikan disebut dengan faktor empiris. Pertumbuhan dan perkembangan kejiwaan manusia, ditentukan juga oleh faktor dari luar dirinya, yaitu faktor pengalaman yang disengaja, termasuk pendidikan dan latihan, sedangkan yang tidak disengaja, termasuk lingkungan alam dan lingkungan sosial.⁶⁵

Lingkungan yaitu tekanan dan provokasi teman sebaya untuk berperilaku anti sosial, masyarakat tidak banyak memberi support kepada mereka. Perilaku orang tua dalam penyesuaian masalah, sikap orang tua.

Orang tua yang tidak membangun perkembangan psikologis anak, pengusiran, penolakan keberadaan anak, serta kurangnya cinta kasih orang tua. Orang tua yang terlalu melindungi dan menginginkan

⁶⁴ Saefullah, Psikologi Perkembangan dan Pendidikan (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2012),

⁶⁵ Mahjuddin, Akhlaq Tasawuf II (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hal. 37.

kesempurnaan pada diri anak juga dapat mengakibatkan anak berperilaku anti sosial. Ini yang mengakibatkan siswa berperilaku anti sosial di lingkungan sekolah.

3. Upaya-Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Kendala-Kendala Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Karakter pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII Mts Unwanul Falah Paok Lombok Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2019/2020

Upaya merupakan suatu usaha untuk berjuang, berusaha dengan segala tindakan pikiran dan strategi dalam mencapai suatu tujuan maupun untuk menghindari suatu hambatan. Dalam hal ini berbagai upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada agar tujuan pendidikan karakter dapat tercapai.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Unwanul Falah

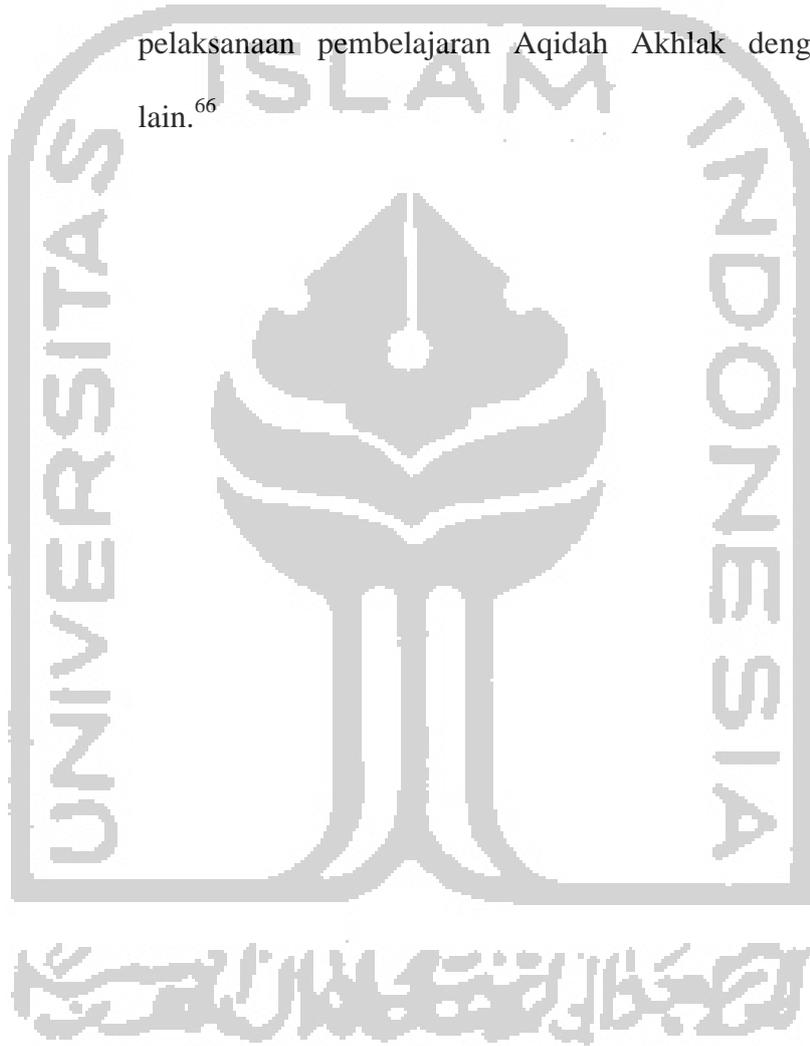
Paok Lombok yaitu:

1. Memperketat peraturan-peraturan kedisiplinan yang harus ditaati oleh peserta didik seperti jam masuk dan pulang sekolah harus tepat waktu, menjaga kebersihan kelas, halaman sekolah, dan melestarikan tata tertib sekolah.
2. Guru memberikan perhatian lebih kepada siswa yang masih sulit dinasehati, seperti memberikan tugas menghapus papan di depan

kelas dan melontarkan pertanyaan kepada siswa yang kurang memperhatikan serta menginstruksikan untuk menjadi penulis di papan tulis.

3. Guru memberikan perhatian lebih kepada siswa yang memiliki mental kurang dengan cara memberikan pengayaan dan bimbingan dengan pendekatan secara khusus.
4. Kepala sekolah menghimbau para wali kelas untuk mengajak siswanya memasuki ruang-ruang fasilitas belajar, seperti ruang-ruang lab dan terutama untuk memasuki ruang perpustakaan yang diwajibkan mengunjunginya minimal satu kali dalam seminggu.
5. Untuk terhindar dari masalah-masalah umum yang dihadapi oleh remaja, seperti kenakalan, tawuran, narkoba, miras, perilaku seks bebas, dan sebagainya yang disebabkan oleh media masa dan pergaulan bebas. Maka pihak sekolah bekerjasama dengan orang tua dan peserta didik untuk membuat komitmen terhadap peserta didiknya dengan menjalin kerja sama yang erat dengan orang tua/wali untuk melaporkan perilaku keseharian peserta didik sebagai bahan evaluasi pihak sekolah.
6. Tidak membolehkan siswa untuk membawa *Handphone* ke sekolah.
7. Guru Aqidah Akhlak dituntut untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya terutama dalam penguasaan materi Akhlak dengan

banyak membaca buku referensi, mengikuti pelatihan, sosialisasi, workshop, seminar, semiloka maupun kegiatan ilmiah lainnya yang terkait dengan K13 dan pembelajaran Aqidah Akhlak, selain itu banyak-banyak *sharing*/bertukar pikiran tentang pengalaman pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan guru-guru lain.⁶⁶



⁶⁶ Hasil wawancara dengan kepala guru Akidah Akhlak di MTs Unwanul Paok Lombok pada hari selasa 32 juli 2019